

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Kebutuhan bahan pokok masyarakat Indonesia terus meningkat, hal ini disebabkan oleh tingginya angka pertumbuhan populasi penduduk Indonesia. Kebutuhan bahan pokok tersebut salah satunya yaitu kebutuhan bahan pokok minyak goreng. Di industri pembuatan minyak goreng perlu adanya peningkatan produktivitas agar kebutuhan konsumen tetap terpenuhi.

Menurut (Purwanti & Musadieg, 2017) produktivitas merupakan suatu bagian penting yang mempengaruhi kemajuan ataupun kemunduran suatu perusahaan. Dengan demikian produktivitas dapat dibuat menjadi lebih besar melalui peningkatan salah satu *output* pada tingkat *input* yang konstan, mengurangi penggunaan *input*, atau kombinasi keduanya.

Salah satu industri pembuatan minyak goreng yang ada di Surabaya yaitu PT. HAP. Perusahaan tersebut memproses dari bahan baku CPO (*Crude Palm Oil*) menjadi produk siap pakai berupa minyak goreng. Dalam proses produksi minyak goreng tersebut terdapat suatu mesin yang sangat penting dalam menunjang kegiatan proses produksi yaitu mesin boiler batu bara. Fungsi dari mesin tersebut ialah sebagai penghasil panas untuk memanaskan CPO (*Crude Palm Oil*).

Pada penelitian peningkatan produktivitas kali ini, penulis akan melakukan studi kasus pada Mesin boiler batu bara di PT. Hasil Abadi Perdana. Pengukuran produktivitas perlu dilakukan karena pada saat proses produksi beberapa waktu mengalami kendala yang sangat mengganggu kelancaran proses produksi sehingga perlu tindakan analisa dengan menggunakan metode FMEA (*failure mode effect analysis*). Dari metode tersebut bertujuan sebagai penentu tingkat resiko dari setiap kendala yang terjadi untuk dapat diambil keputusan dan mengetahui perlu atau tidak mengambil tindakan. FMEA (*Failur Mode Effectiveness Analysis*) dapat menekan kerugian akibat dari kegagalan proses produksi maupun kegagalan produk (Hasbullah et al., 2017). Metode tersebut membantu memprediksi suatu permasalahan agar nantinya pada saat beroperasi tidak muncul suatu permasalahan yang dapat mengganggu atau menghambat proses produksi.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kendala atau kerusakan yang sering terjadi di mesin boiler batu bara di PT. Hasil Abadi Perdana?
2. Apa saja penyebab terjadinya kerusakan pada mesin boiler batu bara di PT. Hasil Abadi Perdana?
3. Bagaimana cara meningkatkan produktivitas mesin boiler batu bara dengan metode FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*) di PT. Hasil Abadi Perdana?

## **1.3 RUANG LINGKUP & BATASAN MASALAH**

### **1. Ruang lingkup**

Berdasarkan dari tinjauan latar belakang diatas peneliti melakukan observasi langsung dilapangan terkait bagaimana produktifitas mesin boiler batu bara di PT. Hasil Abadi Perdana. Maka ruang lingkup ini adalah seluruh area dan operator mesin boiler batu bara di PT. Hasil Abadi Perdana.

### **2. Batasan masalah**

Untuk memfokuskan dan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan, maka penulis melakukan beberapa pembatasan masalah yang menjadi acuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Hasil Abadi Perdana, khusus nya di bagian mesin boiler batu bara.
- b. Penelitian dilakukan tidak sampai pada perhitungan biaya.
- c. Analisis dan evaluasi penelitian menggunakan metode FMEA.

## **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Berikut adalah tujuan yang akan dicapai dalam peneltiian kali ini :

1. Mengetahui segala jenis kendala atau kerusakan yang terjadi pada mesin boiler batu bara di PT. Hasil Abadi Perdana.

2. Mengetahui penyebab kerusakan pada mesin boiler batu bara di PT. Hasil Abadi Perdana.
3. Meningkatkan produktivitas mesin boiler batu bara dengan metode FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*) di PT. Hasil Abadi Perdana.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan serta pengalaman baru tentang hal yang bersangkutan dengan penelitian diatas.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan manfaat bagi perusahaan agar bisa meningkatkan produktivitas seluruh department melalui evaluasi dan inovasi.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti yang lain dengan kaitannya produktivitas.